

NO	INDIKATOR	
1	Siswa dapat menyimpulkan pengertian Asmaul Husna	Asmaul Husna adalah nama-nama baik Allah SWT yang menggambarkan sifat-sifat-Nya yang sempurna dan maha kuasa.
2	Siswa dapat menjelaskan pengertian Tauhid Rububiyah, Uluhiyah dan Asma Wa Shifat	<p><b>Tauhid Rububiyah</b> → Keyakinan bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta, pemilik, dan pengatur alam semesta.</p> <p><b>Tauhid Uluhiyah</b> → Keyakinan bahwa hanya Allah yang berhak disembah dalam segala bentuk ibadah.</p> <p><b>Tauhid Asma' wa Shifat</b> → Keyakinan bahwa Allah memiliki nama dan sifat yang sempurna tanpa menyerupai makhluk-Nya.</p>
3	Siswa dapat membedakan makna ayat dalam surat Al Hasyr: 22-24	<p><b>Ayat 22:</b></p> <p style="text-align: center;">هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ عَلِيمٌ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ۚ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ٢٢</p> <p>Allah menegaskan keesaan-Nya, mengetahui yang gaib dan nyata, serta Maha Pengasih dan Penyayang.</p> <p><b>Ayat 23:</b></p> <p>Allah adalah Raja, Maha Suci, sumber kedamaian, pemberi keamanan, Maha Memelihara, Maha Perkasa, Maha Kuasa, dan memiliki keagungan.</p> <p><b>Ayat 24:</b></p> <p>Allah adalah Pencipta, Pengada, Pembentuk rupa, memiliki nama-nama terbaik, dan segala sesuatu bertasbih kepada-Nya.</p>
4	Siswa dapat menganalisa syarat dan ketentuan pakaian Islami bagi laki laki maupun perempuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menutup aurat sesuai ketentuan Islam (laki-laki dari pusar hingga lutut, perempuan seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan).</li> <li>● Tidak transparan atau ketat.</li> <li>● Tidak menyerupai pakaian lawan jenis.</li> </ul>

5	Disajikan data tentang kandungan ayat Q.S Al Ahzab ayat 56 siswa dapat menyimpulkan maknanya	<p>إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا</p> <p>Surat Al-Ahzab ayat 56 menekankan pentingnya bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Allah dan para malaikat-Nya bershalawat kepada Nabi, menunjukkan kedudukan mulia beliau. Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk bershalawat dan mengucapkan salam penghormatan kepada Nabi sebagai bentuk penghormatan dan cinta.</p>
6	Siswa dapat menyimpulkan hukum di dalam Al-Quran terkait ayat tentang berbakti kepada orang tua Qs. Al Isra : 23	<p>وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عَنْكَ الْكِبَرُ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا</p> <p>Dalam <b>Q.S. Al-Isra: 23</b>, Allah memerintahkan manusia untuk <b>beribadah hanya kepada-Nya</b> dan <b>berbuat baik kepada kedua orang tua</b>. Ayat ini menegaskan bahwa <b>berbakti kepada orang tua adalah kewajiban</b> bagi setiap Muslim.</p> <p><b>Hukum Berbakti kepada Orang Tua</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Wajib</b> → Berbakti kepada orang tua dalam hal yang baik, seperti berkata sopan, membantu mereka, dan mendoakan mereka.</li> <li>2. <b>Haram</b> → Bersikap kasar, berkata "ah" (ungkapan ketidaksabaran), atau mendurhakai orang tua.</li> <li>3. <b>Sunnah</b> → Melakukan perbuatan baik tambahan, seperti memberikan hadiah dan memenuhi keinginan mereka selama tidak bertentangan dengan syariat.</li> </ol>
7	Siswa dapat membandingkan cara berbakti kepada kedua ortu baik saat masih hidup atau sudah wafat	<p>Masih hidup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuruti orang tua</li> <li>2. Tidak membentak</li> <li>3. Mendoakan orang tua</li> <li>4. DLL</li> </ol> <p>Sudah wafat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melayat kuburannya</li> </ol>

		2. Mendoakan keselamatan akhirat 3. Menjalankan wasiatnya
8	Siswa dapat menjelaskan cara menghormati guru	1. Mendengarkan guru 2. Bersikap santun 3. Tidak membantah 4. DLL
9	Siswa dapat <i>menjelaskan</i> pengertian Zakat	kewajiban bagi umat muslim yang mampu untuk menyisihkan sebagian hartanya kepada orang yang berhak menerimanya, dengan tujuan membersihkan dan menyucikan harta, serta membantu sesama.
10	Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian Wakaf	<b>Wakaf</b> adalah perbuatan <u>menyisihkan sebagian harta untuk kemaslahatan umum.</u>
11	Disajikan data tentang iman kepada kitab-kitab Allah, siswa dapat menyimpulkan hikmahnya berdasarkan materi ajar	Iman kepada kitab-kitab Allah merupakan rukun iman ketiga yang menuntut kita untuk meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab-Nya sebagai petunjuk bagi umat manusia Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah antara lain: <b>1. Meningkatkan ketaatan dan akhlak mulia.</b> <b>2. Menambah keimanan kepada Allah SWT.</b> <b>3. Mendapat petunjuk dalam kehidupan.</b> <b>4. memahami kesempurnaan ajaran Islam</b> <b>5. Menghargai sejarah dan teladan para nabi:</b>

12	<p>Disajikan ayat tentang dalil iman kepada kitab Allah, siswa dapat menghubungkannya</p>	<p>Dalil Al-Qur'an tentang Iman kepada Kitab-Kitab Allah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Surah An-Nisa ayat 136:</b>  وَاَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنُبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَلًا فَخُورًا</li> </ol> <p>"Hai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada Kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya, serta Kitab yang Allah turunkan sebelumnya..."</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <b>Surah Ali Imran ayat 3-4</b>  نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ ۚ مِنْ قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَأَنزَلَ الْفُرْقَانَ ۚ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ۚ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو انتِقَامٍ ۚ</li> </ol> <p>3. Dia menurunkan Al-Kitab (Al-Qur'an) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil. 4. Sebelum (turunnya Al-Qur'an) sebagai petunjuk bagi manusia, dan menurunkan Al-Furqān (pembeda yang hak dan yang batil). Sesungguhnya orang-orang yang kufur terhadap ayat-ayat Allah, bagi mereka azab yang sangat keras. Allah Mahaperkasa lagi mempunyai balasan (siksa).</p> <p>Menghubungkan Dalil dengan Iman kepada Kitab-Kitab Allah:</p> <p>Keimanan ini mencakup keyakinan bahwa kitab-kitab tersebut adalah wahyu Allah yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. <b>Dengan beriman kepada kitab-kitab Allah, kita diharapkan dapat memahami petunjuk-Nya, menjalankan perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya, sehingga mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.</b></p>
13	<p>Siswa dapat mengecek sikap dan pembelaan muslim terhadap Al-Qur'an</p>	<p>Sikap dan pembelaan muslim terhadap Al-Qur'an dapat dilihat dari cara mereka mengimani, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. Berikut adalah Sikap muslim terhadap Al-Qur'an:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mempercayai bahwa isi Al-Qur'an benar dan tidak ada keraguan</li> <li>Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup</li> <li>Menjaga Al-Qur'an dari rongrongan orang-orang yang ingin merusak dan menghancurkannya</li> <li>Membaca Al-Qur'an dengan adab yang baik, seperti bersuci, menghadap kiblat, dan duduk dengan sopan</li> <li>Membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tidak tergesa-gesa</li> <li>Selalu khusyu' ketika membacanya</li> </ol>
14	Disajikan data tentang rukun shalat jenazah, siswa dapat mengkritisi rukun yang sesuai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Niat</li> <li>Empat kali takbir</li> <li>Membaca Al-Fatihah setelah takbir pertama</li> <li>Membaca shalawat kepada Nabi setelah takbir kedua</li> <li>Mendoakan jenazah setelah takbir ketiga</li> <li>Membaca doa setelah takbir keempat</li> <li>Salam</li> </ol>
15	Siswa dapat <i>menjelaskan</i> sebab-sebab berdirinya dinasti Umayyah	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Krisis Kepemimpinan:</b> Setelah wafatnya Khalifah Utsman bin Affan, terjadi ketidakstabilan politik yang memicu konflik internal di kalangan umat Islam.</li> <li><b>Pertentangan Politik:</b> Muawiyah bin Abi Sufyan, Gubernur Syam, menolak mengakui kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib, menuntut keadilan atas kematian Utsman, dan memicu konflik yang memuncak pada Perang Shiffin.</li> <li><b>Peristiwa Tahkim:</b> Upaya arbitrase untuk menyelesaikan konflik antara Ali dan Muawiyah justru menimbulkan perpecahan lebih lanjut, dengan munculnya kelompok Khawarij yang menolak kedua pemimpin tersebut.</li> <li><b>Penyerahan Kekuasaan oleh Hasan bin Ali:</b> Setelah terbunuhnya Ali, putranya Hasan bin Ali diangkat sebagai khalifah. Namun, demi menghindari pertumpahan darah lebih lanjut dan mencapai perdamaian, Hasan menyerahkan kekuasaan kepada Muawiyah pada tahun 661 M. Peristiwa ini dikenal sebagai "Amul Jama'ah" atau Tahun Persatuan.</li> </ol>

		<p>Dengan demikian, Muawiyah bin Abi Sufyan mendirikan Dinasti Umayyah, menandai dimulainya era baru dalam sejarah kepemimpinan Islam.</p>
16	Siswa dapat Menelaah tokoh-tokoh terkenal dalam dinasti Abbasiyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Abu Abbas As-Saffah (721–754 M)</b> Pendiri dan khalifah pertama Dinasti Abbasiyah.</li> <li>2. <b>Abu Ja'far Al-Mansur (714–775 M)</b> Khalifah kedua yang memerintah dari 754 hingga 775 M. Ia mendirikan kota Baghdad pada tahun 762 M.</li> <li>3. <b>Harun Ar-Rasyid (763–809 M)</b> Khalifah kelima yang memerintah dari 786 hingga 809 M. Dinasti Abbasiyah mencapai puncak kejayaan</li> <li>4. <b>Al-Khawarizmi (780–850 M)</b> Ilmuwan dan matematikawan yang dikenal sebagai "Bapak Aljabar".</li> <li>5. <b>Ibnu Sina (980–1037 M)</b> Dikenal di Barat sebagai Avicenna, ia adalah seorang dokter dan filsuf ternama.</li> <li>6. <b>Al-Farabi (872–950 M)</b> Filsuf dan ilmuwan yang memberikan kontribusi signifikan dalam bidang logika, musik, dan filsafat.</li> <li>7. <b>Jabir bin Hayyan (721–815 M)</b> Dikenal sebagai "Bapak Kimia".</li> </ol>
17	Siswa dapat menjelaskan makna riba dan pembagiannya	<p><b>Riba</b> adalah penambahan yang diambil secara tidak sah seperti dalam transaksi, peminjaman, atau pertukaran barang &amp; uang. Secara bahasa riba (Az-ziyadah) artinya <u>tambahan</u> atau <u>kelebihan</u> pembagiannya ada riba fadhl, riba yad, riba Nasiah, riba qardh, dan riba jahiliyah</p>

18	Siswa dapat menjelaskan ayat tentang menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.	<p>Surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi</p> <p>الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ</p>
----	--	--

		menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Ayat ini juga menjelaskan bahwa orang-orang yang tetap mengkonsumsi riba setelah mengetahui larangannya akan menjadi penghuni neraka dan kekal di dalamnya.
19	Disajikan data tentang bacaan sholat jenazah takbir ke tiga, siswa dapat mengeceknya	Bacaan doa sholat jenazah takbir ke-3 adalah <b>"Allahummaghfir lahu warhamhu wa'aafihi wa'fu anhu"</b> Artinya, "Ya Allah, ampunilah dia, berilah rahmat dan sejahtera, dan maafkanlah dia".
20	Disajikan bacaan Al-Qur'an surat Al-Jumuah ayat 8 tentang dalil kematian yang akan menimpa siapa saja dan kapan saja, siswa dapat mengeceknya	<p>لَلّٰهُ اَكْبَرُ قُلْ اِنَّ الْمَوْتَ الَّذِي تَفِرُّوْنَ مِنْهُ فَانَّهُ مُلْقِيْكُمْ  ثُمَّ تُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ  تَعْمَلُوْنَ</p> <p>Artinya:  Katakanlah, "Sesungguhnya kematian yang kamu lari darinya pasti akan menemui kamu. Kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui segala yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia akan memberitahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan." (Q.S. Al-Jumu'ah: 8)</p>
21	Disajikan data tentang hikmah pernikahan, siswa dapat menyimpulkan berdasarkan materi ajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terciptanya hubungan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram,</li> <li>2. dalam ikatan suci yang halal dan diri«±i Allah Swt.</li> <li>3. Mendapatkan keturunan yang sah dari hasil pernikahan.</li> <li>4. Terpeliharanya kehormatan suami istri dari perbuatan zina.</li> <li>5. Terjalinnya kerja sama antara suami dan istri dalam mendidik anak dan</li> <li>6. menjaga kehidupannya.</li> <li>7. Terjalinnya silaturahmi antar keluarga besar pihak suami dan pihak istri.</li> </ol>
22	Disajikan tentang tujuan pernikahan, siswa dapat	Tujuan menikah: Agar terhindar dari zina, sebagai bentuk beribadah kepada Allah, mempererat ikatan antara dua keluarga,

	menghubungkannya	dll
23	Siswa dapat menjelaskan hukum pernikahan kategori makruh	<b>MAKRUH</b> Jika lelaki tidak sanggup menafkahi, lahir bathin, Belum mampu dan belum cukup usianya.
24	Disajikan data-data tentang hadits pernikahan, siswa dapat menghubungkannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Anjuran Menikah bagi yang Mampu:</b> Rasulullah SAW bersabda: "Wahai para pemuda, barangsiapa di antara kalian yang mampu menikah, maka menikahlah, karena itu lebih menundukkan pandangan dan lebih menjaga kemaluan." (HR. Bukhari dan Muslim)</li> <li>2. <b>Menikah sebagai Penyempurna Agama:</b> Rasulullah SAW bersabda: "Apabila seorang hamba menikah, maka ia telah menyempurnakan setengah agamanya. Maka hendaklah ia bertakwa kepada Allah dalam setengah yang tersisa." (HR. Al-Baihaqi dalam Syu'abul Iman)</li> </ol>
25	Disajikan data tentang Masa iddah kategori talak 3, siswa dapat mengeceknya	<p><b>Masa iddah</b> adalah masa menunggu seorang wanita setelah diceraikan oleh suaminya</p> <p><b>Rincian masa iddah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ◦ Perempuan diceraikan dalam kondisi tidak hamil ) masa iddah nya adalah tiga kali suci ( Al Baqarah: 228 )</li> <li>• ◦ Perempuan yg suaminya wafat masa iddah nya 4 bulan 10 hari ( QS Al Baqarah:234)</li> <li>• ◦ Perempuan yg diceraikan dlm kondisi hamil masa iddah nya hingga melahirkan ( QS At Talaq:4)</li> <li>• ◦ Perempuan yg masih blm baligh atau yg menopause masa iddah nya adalah 3 bulan.</li> </ul>
26	Disajikan data tentang hikmah masa iddah , siswa dapat mengkritisnya	<p><b>Hikmah Masa Iddah bagi wanita</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk memastikan bahwa rahim wanita yang diceraikan tidak ada janin didalamnya, sehingga tidak tercampur nasab jika ia menikah dengan lelaki lain sedang didalam rahimnya terdapat janin yang sedang berkembang.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada suami dan istri yang bercerai untuk rujuk ( kembali ) karena masa iddah cukup untuk berfikir jernih dalam menyelesaikan persoalan keduanya.</li> </ul>
27	Disajikan data tentang pentingnya ilmu waris, siswa dapat menganalisisnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghindari sikap serakah / tamak karena orang lain juga punya hak untuk mendapatkan bagian warisan.</li> <li>2. Menghindari sengketa / perselisihan antar saudara dalam</li> </ol>



		<p>rumah tangga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menghindari fitnah antara saudara</li> <li>Mewujudkan keadilan dan kerukunan antara saudara dalam rumah tangga</li> </ol>
28	Disajikan berbagai data tentang rukun waris, siswa dapat mengkritisinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya orang yang mewariskan harta ( MUWARRITS )</li> <li>Adanya harta yang diwariskan ( MAURUTS/TARIKAH)</li> <li>Adanya ahli waris yang menerima harta warisan (WARITS)</li> </ul>
29	Disajikan data tentang hal yang harus dilakukan sebelum membagi warisan, siswa dapat mengkritisinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bayar hutang kalau masih ada</li> <li>■ Keluarkan zakat bila sampai batas nisab</li> <li>■ Keluarkan biaya perawatan dan pemakaman jenazah</li> <li>■ Melaksanakan wasiat jenazah</li> </ul>
30	Disajikan keterangan tentang Asbabul Irtsi siswa dapat mengeceknya	<p>ialah hal-hal yang menyebabkan mendapatkan harta warisan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Karena adanya hubungan darah</li> <li>Karena hubungan nikah yang sah</li> <li>Karena memerdekakan budak</li> <li>Karena seagama dengan si mayat</li> </ul>
31	Disajikan data tentang syarat wasiat, siswa dapat mengeceknya	<p>Syarat wasiat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dilaksanakan dalam keadaan sadar</li> <li>Berisikan ttg kebaikan</li> <li>Tidak lebih dari 1/3 jumlah seluruh harta</li> <li>Tidak diwasiatkan kepada ahli waris yang</li> <li>berhak mewarisi hartanya</li> </ul>
32	Disajikan data ahli waris $\frac{1}{2}$ , siswa dapat memilihnya.	<p>Yang mendapatkan Nishfu ( <math>\frac{1}{2}</math> )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Seorang anak perempuan bila tidak ada anak laki-laki.</li> <li>Seorang anak perempuan (dari anak laki-laki) bila tidak ada cucu laki-laki.</li> <li>Seorang saudara perempuan kandung, bila tidak ada saudara laki-laki</li> <li>Seorang saudara perempuan seayah, bila tidak ada saudara laki-laki</li> <li>Suami bila isteri yang meninggal tidak meninggalkan anak atau cucu (Al-Qur'an, surat An-Nisa: 12)</li> </ul>
33	Disajikan tentang bagian ahli waris $\frac{1}{4}$ siswa dapat mengeceknya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suami jika istri yang meninggal mempunyai anak, baik laki-laki atau perempuan atau meninggalkan cucu baik laki-laki /perempuan</li> <li>Istri jika suami tidak meninggalkan anak laki-laki atau perempuan atau cucu laki-laki atau perempuan</li> </ul>
34	Disajikan tentang definisi iman kepada qadha dan qadhar	<p><b>A. QADHA</b></p> <p>- Bahasa: Ketentuan, peraturan, ukuran.</p> <p>- Istilah: Ketentuan Allah yang berlaku bagi semua makhluk, sesuai dengan ilmu Allah dan kehendak-Nya.</p> <p><b>B. QADAR</b></p> <p>- Bahasa: Qadar menurut bahasa ialah: Hukum, ciptaan, kepastian dan penjelasan</p> <p>- Istilah: Keputusan Allah yang berlaku untuk makhluk- Nya</p>

35	Disajikan Siswa dapat menganalisis contoh tentang jenis takdir	Takdir Muallaq: Takdir yang dapat berubah tergantung dengan apa yang kita lakukan, misalnya keterima ptn Takdir Mubaram: Takdir yang tidak dapat diubah contohnya kapan kita mati
36	Siswa mampu menjelaskan Makna dari Mitsaqan Ghalidza dalam pernikahan ( <b>ESSAY</b> )	<b>Mitsaqan Ghalidza</b> ialah ikatan perjanjian yang agung antara lelaki dan perempuan yang sudah sah, didalamnya terdapat hak dan kewajiban antarpasangan
37	Siswa mampu menjelaskan hukum dari pernikahan ( <b>ESSAY</b> )	Hukum dari PERNIKAHAN: <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Wajib:</b> Ketika seseorang yang sudah mampu secara finansial juga mental dan berisiko jatuh ke dalam perzinaan</li> <li>● <b>Sunnah:</b> Mampu secara finansial namun belum berisiko untuk jatuh ke dalam perzinaan(lingkungannya positif) - Tetapi menikah akan mendatangkan pahala yang besar dibanding tidak menikah</li> <li>● <b>Mubah:</b> Ketika posisi masih ditengah-tengah(antara belum cukup usia atau belum cukup finansial) atau mudahnya belum ada dorongan untuk menikah ataupun dorongan untuk melakukan zina</li> <li>● <b>Makruh:</b> Belum cukup usia dan belum matang secara finansial</li> <li>● <b>Haram:</b> Bertujuan untuk menyakiti pasangannya, merebut hartanya, belum matang secara finansial, dan tidak lengkap syarat pernikahannya(wali, saksi, dll)</li> </ul>
38	Siswa menjelaskan hal-hal yang menyebabkan seseorang hilang hak warisnya ( <b>ESSAY</b> )	<b>Mawaniul Irtsi: Hal yang menyebabkan kehilangan hak waris</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Budak yang belum dimerdekakan</li> <li>● Membunuh keluarganya sendiri</li> <li>● Berbeda agama</li> <li>● Murtad</li> </ul>
39	Siswa menyebutkan hikmah beriman kepada qadha dan Qadhar ( <b>ESSAY</b> )	Hikmah beriman kepada Qadha dan Qadhar: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lebih bertawakkal kepada Allah SWT</li> <li>● Melatih diri untuk ikhlas</li> <li>● Melatih diri untuk sabar dan rida</li> <li>● Berjiwa besar</li> </ul>

40	Siswa mampu menyelesaikan menghitung warisan ( <b>ESSAY</b> )	<p><b>Suami atau Istri:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Suami:</b> Mendapatkan <math>\frac{1}{2}</math> bagian jika istri tidak memiliki anak; <math>\frac{1}{4}</math> bagian jika istri memiliki anak.</li> <li>● <b>Istri:</b> Mendapatkan <math>\frac{1}{4}</math> bagian jika suami tidak memiliki anak; <math>\frac{1}{8}</math> bagian jika suami memiliki anak.</li> </ul> <p><b>Anak-anak:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Anak Laki-laki:</b> Menerima bagian dua kali lipat dibandingkan anak perempuan.</li> <li>● <b>Anak Perempuan:</b> Jika sendiri tanpa saudara laki-laki, mendapatkan <math>\frac{1}{2}</math> bagian; jika dua atau lebih tanpa saudara laki-laki, mereka bersama-sama mendapatkan <math>\frac{2}{3}</math> bagian.</li> </ul> <p><b>Orang Tua:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Ayah:</b> Mendapatkan <math>\frac{1}{6}</math> bagian jika pewaris memiliki anak; jika tidak ada anak, ayah mendapatkan sisa setelah bagian lainnya dibagikan.</li> <li>● <b>Ibu:</b> Mendapatkan <math>\frac{1}{6}</math> bagian jika pewaris memiliki anak atau saudara kandung; <math>\frac{1}{3}</math> bagian jika tidak ada anak atau saudara kandung.</li> </ul>
----	---	--